

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Bahasa diperoleh sejak lahir dalam bentuk sederhana dan kemudian berkembang secara kompleks pada saat dewasa. Perkembangan bahasa sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak karena merupakan modal awal menyalurkan pikiran, ide, dan gagasan sebagai bentuk komunikasi melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Pemahaman bahasa bukan sekedar mengetahui kata-kata. Kata-kata yang berdiri sendiri tidak akan membuat bahasa akan bermakna karena suatu bahasa memerlukan rangkaian kata-kata yang teratur. Rangkaian kata-kata tersebut membentuk kalimat yang bermakna dan dapat diketahui artinya. Namun demikian, rangkaian kata dalam kalimat tetap memperhatikan penggunaan kosakata yang sesuai, sehingga makna kalimat benar-benar akan mudah dipahami sesuai kaidah bahasa itu sendiri.

Pentingnya pemahaman bahasa dalam kehidupan, diharapkan dapat dikembangkan pada anak sejak usia dini. Garner (dalam Rosmala, 2005:14) menjelaskan bahwa kecerdasan bahasa merupakan salah satu kecerdasan jamak (Multiple Inteleigencia) yang perlu dikembangkan pada anak sejak usia 4 sampai 5 tahun. Pendapat ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan kecerdasan awal yang sangat perlu diperhatikan pada anak usia dini.

Bentuk-bentuk bahasa yang diharapkan dapat dikembangkan pada usia dini berdasarkan perkembangannya terdiri atas kata demi kata yang diujarkan yang akan membentuk menjadi satu kalimat. Sesuai dengan pertumbuhan anak TK, kalimat yang diucapkan masih tergolong

kalimat-kalimat pendek sederhana. Pada umumnya kosakata yang digunakan masih terbatas pada kata kerja (verba) dan kata benda (nomina).

Penguasaan kosakata pada anak TK berkenaan pula dengan keterampilan berbahasa sebagai modal bagi anak dalam kehidupannya kelak. Keterampilan berbahasa anak, dapat dilihat dari kuantitas dan kualitas kosakata yang digunakan dalam kalimat. Semakin banyak kosakata yang dikuasai anak semakin baik pula kualitas keterampilan berbahasa yang dimilikinya. Peningkatan kuantitas dan kualitas kosakata anak tersebut akan berpengaruh pada perkembangan kecerdasan lainnya yang mereka peroleh sesuai dengan kurikulum (Tarigan, 2011: 2).

Setiap kosakata yang dikembangkan pada anak dimaksudkan untuk meningkatkan perbendaharaan bahasanya. Pada penerapannya diharapkan dilakukan pula dalam bentuk yang lebih kompleks sehingga penguasaan kosakata terutama kelas-kelas kata seperti kelas kata kerja (verba), kelas kata sifat (adjektiva), kelas kata benda (nomina) dapat dikuasai oleh anak. Dalam penelitian ini yang dikaji hanyalah kelas kata kerja (verba) dan kelas kata benda (nomina) pada anak usia dini khususnya anak TK Candra Kirana Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Taman Kanak-Kanak (TK) yang merupakan salah satu lembaga dalam mendidik anak secara formal diharapkan dapat mengembangkan kosakata anak secara optimal. Pengembangan kosakata anak TK diharapkan dapat dilakukan oleh guru bekerja sama dengan orang tua anak melalui latihan-latihan mengucapkan kalimat-kalimat sederhana atau memperbaiki kalimat-kalimat anak ketika berbicara.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan kosakata anak adalah pengalaman-pengalaman yang diperoleh dengan cara memperdengarkan cerita pendek anak baik yang dilakukan oleh guru itu sendiri maupun melalui video. Disamping itu mereka diharapkan

memperoleh pengalaman sendiri dalam kesehariannya ketika melakukan aktivitas berkomunikasi dengan teman sebayanya maupun dengan anak-anak yang lebih tua umurnya.

Kenyataan yang ditemui pada anak-anak di TK Candra Kirana Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango menunjukkan bahwa penggunaan kosakata oleh anak belum optimal. Padahal pada usia ini anak seharusnya dapat mengembangkan kosakata dengan baik karena dari perkembangan otak pada tahap anak usia dini menempati posisi yang paling vital.

Banyak orang tua yang percaya bahwa semakin dini anak mereka memperoleh suatu pendidikan maka semakin cepat berkembangnya kosakata yang akan mereka peroleh serta anak itu sendiri akan mempunyai pengalaman. Pemerolehan kosakata juga erat kaitannya dengan sistem pendidikan karena anak akan menemukan banyak kosakata baru dengan cara diperkenalkannya benda-benda atau kejadian-kejadian yang ada di sekitar.

Kosakata merupakan bagian penting dari bahasa, Kemampuan seseorang menggunakan dan mempelajari bahasa banyak dipengaruhi oleh kosakata yang dimilikinya. Kenyataan yang diperoleh dalam kegiatan observasi sebelumnya penggunaan kosakata pada anak TK Candra Kirana, banyak dipengaruhi oleh kosakata yang sering digunakan oleh orang dewasa, lingkungan, faktor usia dari anak itu sendiri. Kenyataan pula menunjukkan bahwa para anak TK Candra Kirana berusia antara 4-5 tahun tetapi kosakata dan pengucapannya berbeda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- a) Bagaimana penggunaan kosakata verba oleh anak TK Candra Kirana Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b) Bagaimana penggunaan kosakata Nomina oleh anak TK Candra Kirana Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Tahun Pelajaran 2015/2016?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Mendeskripsikan penggunaan kosakata verba oleh anak TK Candra Kirana Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Tahun Pelajaran 2015/2016?
- b) Mendeskripsikan penggunaan kosakata nomina oleh anak TK Candra Kirana Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Tahun Pelajaran 2015/2016?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis seperti berikut ini.

#### **a) Manfaat Teoretis**

Secara teoritis penelitian ini bagi peneliti menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dibidang bahasa mengenai kosakata, terutama kosakata veba dan kosakata nomina.

#### **b) Manfaat Praktis**

Penelitian ini secara praktis bermanfaat bagi anak TK dalam meningkatkan perbendaharaan kata khususnya kosakata verba dan nomina. Di samping itu bagi guru TK sebagai masukan dalam meningkatkan strategi pembelajaran bahasa bagi anak TK.

### **1.5 Definisi Operasional**

Menghindari salah tafsir tentang penggunaan kata-kata yang terdapat dalam judul, maka peneliti mendefinisikan secara operasional kata-kata tersebut.

Kosakata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kosakata dalam bahasa Indonesia yang diujarkan oleh anak TK Candra Kirana Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Verba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua kata yang menyatakan perbuatan atau tindakan baik posisinya dalam kalimat membutuhkan objek (transitif) sebagai pelengkapanya

maupun yang tidak membutuhkan objek (intransitif) pada anak TK Candra Kirana Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Nomina yang dimaksud dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu : (1) kata benda konkrit adalah kata benda yang berwujud, bendanya dapat dilihat oleh mata, dan dapat ditangkap oleh panca indra, (2) kata benda abstrak adalah kata benda yang tak berwujud, bendanya tidak dapat dilihat oleh mata dan tidak ditangkap oleh panca indra yang terdapat dalam kosakata yang diujarkan oleh anak TK Candra Kirana Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan definisi operasional di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan kosakata verba dan nomina oleh anak TK Candra Kirana Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Tahun 2015/2016 yaitu penggunaan kosakata verba ( transitif dan intrasitif ) dan nomina ( konkret dan abstrak ) yang diucapkan anak pada saat kegiatan pembelajaran dalam berbicara, baik berbicara sesama anak TK maupun dengan guru.